

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode untuk menyajikan gambaran seputar fenomena, setting sosial, dan suatu hubungan variabel (Silalahi, 2010:27). Dengan metode penelitian deskriptif, penulis ingin memberikan gambaran tentang peran Pemerintah Kota Semarang dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan destinasi wisata gastronomi di Kota Semarang.

Sedangkan pendekatan kualitatif, menurut Sugiarto (2015:8) adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak berbentuk hitungan. Penelitian kualitatif diperoleh melalui pengumpulan data dan dengan observasi secara menyeluruh yang hasilnya bertujuan untuk mengungkapkan gejala dengan menganalisis secara keseluruhan. Dengan pendekatan kualitatif, penulis ingin mengobservasi keseluruhan data mengenai upaya dan peran apa yang telah Pemerintah Kota Semarang lakukan dalam pengembangan destinasi wisata gastronomi di Kota Semarang dari pandangan informan dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar data yang dalam dapat diperoleh.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yang dipilih adalah pemerintah yang ikut berperan dalam pengembangan destinasi wisata gastronomi di Kota Semarang. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan informan dengan metode *purposive sampling*, yaitu mengambil informan dengan menggunakan alasan tertentu dalam mengambil sampel sumber data (Sugiyono, 2012: 219). Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kota Semarang dengan sampelnya yaitu Pemerintah Kota Semarang yang berperan dalam pengembangan destinasi wisata gastronomi di Kota Semarang. Sampel diambil dengan cara mewawancarai informan untuk mendapat data tentang sejauh mana Pemerintah Kota Semarang berperan dalam pengembangan destinasi wisata gastronomi di Kota Semarang. Partisipan ini ialah:

TABEL 1
PARTISIPAN PENELITIAN

Pemerintah yang berperan	Unit Analisis
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Kepala Seksi Destinasi Pariwisata
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Semarang	Sekretariat
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang	Sekretariat
Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	Sekretariat

Dinas Perhubungan Kota Semarang	Sekretariat
------------------------------------	-------------

Sumber: Olahan Peneliti, 2020

2. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ada di Kota Semarang, Provinsi Jawa tengah yang dijadikan sebagai prototipe destinasi wisata gastronomi kedua di Indonesia di tahun 2020 ini.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik:

a. Wawancara

Sumber data diperoleh dari partisipan dengan wawancara. Menurut Satori dan Komariah (2014: 200) wawancara merupakan teknik yang dipakai dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data. Teknik wawancara yang dipakai menggunakan wawancara semi-terstruktur yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata gastronomi di Kota

Semarang. Dengan wawancara semiterstruktur, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2017: 233).

Informan yang peneliti wawancarai adalah pemerintah Kota Semarang. Yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

b. Observasi

Menurut Arikunto (2006: 124) observasi adalah cara menghimpun dengan melaksanakan pengobservasian secara direk ke tempat yang akan diteliti. Teknik mengumpulkan data ini dengan cara memantau kegiatan yang berlanjur (Sukmadinata, 2011: 73). Observasi ini dilakukan di Kota Semarang dengan mengobservasi keadaan di daya tarik wisata gastronomi di Kota Semarang sebagai destinasi wisata gastronomi.

c. Dokumentasi

Arikunto (2010: 161) menyebutkan bahwa dokumentasi yaitu mencari data sekunder yang didapatkan di lokasi penelitian untuk memperkaya data dan informasi yang dibutuhkan. Dokumen ini berupa tulisan, gambar, catatan, peraturan, hingga kebijakan dari Pemerintah Kota Semarang dalam pengembangan destinasi wisata gastronomi di Kota Semarang.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka didapat dari sejumlah buku, jurnal, dan artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Studi pustaka ini dapat menjadi sumber data yang dapat diolah dan dianalisis (Danial A.R 2009: 80). Peneliti menghimpun bahan data dan informasi melalui kesusastraan yang relevan dengan judul penelitian yaitu peran pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata gastronomi. Seperti buku, jurnal, artikel hingga penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan peran pemerintah dan wisata gastronomi.

2. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat yang membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa daftar cocok (*checklist*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), pedoman pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), dan lainnya (Arikunto, 2009:101). Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Daftar Periksa

Daftar periksa yang peneliti gunakan berisi daftar untuk mengobservasi aspek-aspek yang ada dalam destinasi wisata gastronomi di Kota Semarang.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara memuat pertanyaan untuk mewawancarai partisipan. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pemandu peneliti saat bertanya kepada informan mengenai data atau informasi terkait penelitian (Ibrahim (2015: 91)

c. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kamera, alat perekam suara dan buku catatan. Hasil dari dokumentasi ini, menurut (Sugiyono, 2014: 329),

berupa catatan tertulis, gambar, foto kegiatan, peristiwa kegiatan, dokumen pribadi atau dokumen atau karya-karya monumental seseorang.

D. Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan teknik analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016:246, teknik analisis data melalui *data Reduction* (reduksi data) *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (Kesimpulan data). Yang dijelaskan dalam:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yaitu memilih dan berfokus pada hal-hal yang penting, yang sesuai dengan tema penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan. Reduksi data ini dilakukan dengan proses coding. *Coding* artinya memangkas, memfokuskan pesan, menangkap dasar dari suatu bagian data (Saldana, 2009: 3).

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berbentuk uraian singkat yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan penyajian data maka data akan tersusun sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami. Sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2016: 249).

3. *Conclusion drawing* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono,2016:252).

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *ransferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007: 270). Rencana pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan uji kredibilitas data melalui teknik triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan beberapa informasi dan data menggunakan cara berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, studi dokumentasi dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang menggambarkan secara utuh suatu informasi.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan							
	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug
Pengajuan TOR							
Bimbingan Usulan Penelitian							

Pengumpulan Makalah							
Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian							
Perbaikan Makalah Usulan Penelitian							
Pengumpulan Perbaikan Makalah							
Studi Lapangan							
Bimbingan Skripsi							
Ujian Sidang							

Sumber: Olahan Peneliti, 2020